

## TANTANGAN TUGAS, PENGARUH BEBAN KERJA SERTA TANGGUNG JAWAB KERJA DALAM KEHIDUPAN SEORANG POLISI

**Adelia Citra**<sup>\*1</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.  
[202310515015@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310515015@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Nurul Janah**

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.  
[202310515013@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310515013@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Salsabilla Citra**

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.  
[202310515012@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310515012@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Zahwa Kania Putri**

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.  
[202310515046@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310515046@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Tugimin Supriyadi**

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.  
[Tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

### **Abstract**

*In the context of responsibility, they are not only responsible for law enforcement, but also for the welfare of the community they serve. Police responsibilities include protecting human rights, preventing crime, handling crises, and supporting fair judicial processes. This research aims to determine or explore the dynamics of workload and responsibilities faced by police in carrying out their duties. Police workload has become a significant subject of concern in law enforcement, as they are faced with a variety of tasks that include patrolling, crime investigations, apprehension of criminals, as well as administrative tasks such as completing reports and administering cases. The challenges that police officers face in carrying out their workload and responsibilities include limited resources, psychological stress, and risks to personal safety. However, research also shows that strong organizational support, ongoing training, and stress management strategies can help police overcome these challenges more effectively and that a better understanding of police workload and responsibilities is an important step in improving the quality of enforcement services law. law and police welfare. With a holistic approach and the right support, the police can be more effective in carrying out their duties to maintain community peace and achieve justice.*

**Keywords:** police, workload, responsibilities.

### **Abstrak**

Dalam konteks tanggung jawab, tidak hanya bertanggung jawab terhadap penegakan hukum, tetapi juga terhadap kesejahteraan masyarakat yang mereka layani. Tanggung jawab polisi meliputi perlindungan hak asasi manusia, pencegahan kejahatan, penanganan krisis, dan mendukung proses peradilan yang adil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

mengeksplorasi dinamika beban kerja dan tanggung jawab yang dihadapi oleh polisi dalam menjalankan tugas mereka. Beban kerja polisi telah menjadi subjek perhatian yang signifikan dalam konteks penegakan hukum, karena mereka dihadapkan pada beragam tugas yang meliputi patroli, investigasi kejahatan, penangkapan pelaku kejahatan, serta tugas-tugas administratif seperti pengisian laporan dan administrasi kasus. Tantangan yang dihadapi oleh para polisi dalam menanggung beban kerja dan tanggung jawab mereka meliputi keterbatasan sumber daya, stres psikologis, dan risiko keamanan pribadi. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan organisasional yang kuat, pelatihan yang terus-menerus, dan strategi manajemen stres dapat membantu polisi mengatasi tantangan ini dengan lebih efektif dan pemahaman yang lebih baik tentang beban kerja dan tanggung jawab polisi merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan penegakan hukum dan kesejahteraan polisi. Dengan pendekatan yang holistik dan dukungan yang tepat, polisi dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas-tugas mereka untuk menjaga ketertiban masyarakat dan mewujudkan keadilan.

**Kata Kunci :** polisi, beban kerja, tanggung jawab.

## PENDAHULUAN

Beban kerja adalah tugas yang harus diselesaikan oleh suatu unit atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Mayoritas karyawan mengalami beban kerja, yang merupakan hasil dari setiap tindakan, situasi, atau peristiwa yang terjadi dalam lingkungan kerja seseorang yang memiliki beban kerja yang berlebihan. Untuk membantu anggota kepolisian menghindari stres dari pekerjaan mereka, beban kerja yang ada di institusi kepolisian harus diperhatikan sebaik mungkin.

Apabila polisi tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, itu dapat menyebabkan stres di tempat kerja. Ini karena beban kerja di institusi kepolisian sudah diatur sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Stres di tempat kerja akan berdampak pada kinerja personel polisi secara keseluruhan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Anggota mengalami stres akibat tanggung jawab yang besar.

Anggota kepolisian juga menghadapi banyak tantangan dan tekanan karena tanggung jawab yang besar. Tuntutan pekerjaan yang berlebihan, yaitu apabila atasan memberi anggota kepolisian tugas atau tuntutan yang melebihi kemampuan mereka dan harus diselesaikan secepat mungkin, itu akan menyebabkan beban kerja yang berlebihan. Faktor emosional, kreatif, dan fisik dapat dipengaruhi oleh kelelahan yang berlebihan; ini juga dapat berdampak pada kesehatan dan mengganggu pekerjaan seorang karyawan. (Nurdiansya, 2014)

Beban kerja polisi meliputi aspek - aspek yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Berikut adalah beberapa aspek utama dari beban kerja polisi:

1. Norma Waktu: Ini adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan.
2. Beban Kerja: Ini diperoleh dari target pelaksanaan tugas untuk menghasilkan output kerja.
3. Waktu Kerja Efektif: Ini adalah alat ukur yang digunakan dalam analisis beban kerja.

Selain itu, beban kerja polisi juga dapat mencakup:

1. Aktivitas fisik, termasuk lingkungan kerja, tata letak area kerja
2. Tugas yang tertuju pada mental, seperti tanggung jawab, kerumitan pekerjaan, dan emosi yang terkait dengan pekerjaan.

Beban kerja ini diukur dan dianalisis untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kerja personel Polri, serta untuk menentukan jumlah personel yang ideal dalam struktur organisasi. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa polisi dapat menjalankan tugasnya dengan baik tanpa mengalami stres kerja yang berlebihan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan studi literatur. Sumber dari penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal dan penelitian sebelumnya. Dalam jurnal ini juga berisi tentang pendapat-pendapat dari para ahli.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Beban dan Tanggung Jawab**

#### **1. Pengertian Beban**

Beberapa ahli dalam buku (Antonius Rino et al., 2020) mendefinisikan beban kerja sebagai:

- Nurmianto (2003) mengatakan bahwa beban kerja adalah sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh pegawai dalam jangka waktu tertentu.
- Irwandy (2007) mengatakan bahwa beban kerja adalah frekuensi rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu, yang mencakup beban kerja fisik dan mental.
- Haryanto (2010) mengatakan bahwa beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh individu maupun perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, beban kerja adalah sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu oleh individu maupun kelompok yang merupakan pemegang tanggung jawab.

#### **2. Pengertian Tanggung Jawab**

Tanggung jawab dapat didefinisikan menjadi tiga yakni akuntabilitas, liabilitas, dan reponsibilitas. Sisi akuntabilitas artinya persetujuan yang diterima akan dilaksanakan. Tanggung jawab mengacu pada kompensasi yang mengkompensasi kerugian yang disebabkan oleh tindakan yang terjadi. Sisi responsibilitas yaitu kewajiban hukum yang harus dilakukan dan bentuk otoritas yang diberikan untuk melaksanakan kebijakan. (Ulfah et al., 2013)

### **Faktor Beban dan Tanggung Jawab Polisi**

#### **1. Faktor Beban**

Polisi dapat mengalami stres karena beban kerja yang berlebihan. Selain itu, perubahan tekanan beban kerja seringkali disebabkan oleh tuntutan yang berlebihan terhadap pekerjaan yang diberikan oleh atasan atau koleganya (dalam Nugrahini, 2014).

Hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di Polresta Surakarta, yang membagikan kuesioner tentang faktor-faktor yang menyebabkan stres bagi anggota kepolisian, menunjukkan bahwa beban kerja, dengan presentase 26,08%, berada di urutan pertama, setelah konflik antar rekan kerja, dengan presentase 20,65%, dan shift kerja, dengan presentasi 20,65%. (Nugrahini, 2014)

## 2. Faktor Tanggung Jawab

Tanggung Jawab Polisi sangat banyak, sehingga Polisi merasa stress pada pekerjaan. Berikut adalah beberapa Tanggung Jawab Polisi:

- Kepolisian adalah lembaga negara yang menyelenggarakan perdamaian, perlindungan masyarakat, dan penegakan hukum.
- Sebagai pelayan masyarakat, tindakan kepolisian diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa dalam rangka menegakkan, melindungi, mengabdikan, dan melestarikan hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Bentuk tanggung jawab kepolisian kepada negara adalah melaksanakan tanggung jawab tersebut sesuai dengan Pancasila dan UUD 1944. D. Melaksanakan segala kegiatan untuk menjamin keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan.
- Promosi Masyarakat untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, Kesadaran Hukum Masyarakat, dan Kepatuhan Masyarakat (Albertus, 2018)

### Dampak Beban Terhadap Kinerja

Banyak penelitian menyebutkan bahwa bekerja terlalu banyak tidak hanya menyebabkan penyakit seperti serangan jantung dan diabetes, tetapi juga kerusakan psikologis. Beban kerja tergantung pada jumlah tugas yang harus dilakukan, waktu yang tersedia, dan ketersediaan sumber daya. Jika ketiga rasio tersebut tidak seimbang, kemungkinan besar Anda tidak akan dapat menyelesaikan tugas Anda dengan sukses.

Menurut Hang-Yue, Foley and Loi, 2005 ketidakseimbangan jam kerja dapat menyebabkan seseorang mengalami stres pada pekerjaan. Selain itu, beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan intensitas turnover, yaitu keinginan seseorang untuk meninggalkan pekerjaan dan kewajiban mereka. (Mahawati & Yuniwati, 2021)

Bekerja terlalu banyak dapat menyebabkan gangguan atau penyakit. Kebanyakan pekerja menderita penyakit seperti diabetes, serangan jantung, dan gangguan kesehatan mental, menurut banyak penelitian. Selain itu, juga dapat menyebabkan kelelahan fisik dan emosi seperti sakit kepala, masalah pencernaan, dan mudah marah itu.

Dengan melihat adanya data di atas maka kita dapat mengetahui, bahwa beban kerja yang terlalu berlebihan tidak bisa dianggap sebagai hal yang sepele atau biasa saja, karena dampak dari stress itu sendiri sangat menakutkan, bukan hanya berdampak pada kinerja pekerja tapi bahkan sampai juga pada tingkat kematian seseorang.

### Tanggung Jawab Tugas Polisi

Di bawah ini adalah beberapa tanggung jawab pekerjaan polisi.

- Melaksanakan tugas dan kegiatan untuk menjamin keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan.
- Berpartisipasi dalam perumusan undang-undang nasional.
- Memberikan koordinasi, supervisi, dan bimbingan teknis kepada polisi khusus, penyidik pegawai negeri sipil, dan lembaga keamanan independen.
- Melakukan penyidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana lain yang tidak dapat dituntut menurut hukum. (Albertus, 2018)

## KESIMPULAN

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah tugas yang harus diselesaikan oleh individu atau sekelompok individu dalam jangka waktu tertentu. Di sisi lain, tanggung jawab mencakup siapa yang bertanggung jawab, untuk menyelesaikan dan menjalankan tugas yang diberikan.

Polisi memiliki beban kerja yang besar dan banyak tugas yang kompleks. Tanggung jawab polisi mencakup perlindungan, penegakan hukum, dan pelayanan kepada masyarakat, sementara stres dan masalah kesehatan dapat muncul karena beban kerja yang berlebihan. Berlebihan beban kerja dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik dan mental serta berdampak negatif pada kinerja karyawan.

Hal ini bahkan memiliki potensi untuk meningkatkan risiko kematian. Polisi bertanggung jawab untuk memastikan keamanan, ketertiban, dan layanan publik melalui pengaturan, penjagaan, pengawasan, penegakan hukum, dan kegiatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, I. (2018). *Pertimbangan Penyidik Di Polda Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pemberian Assessment Terhadap Tersangka Tindak Pidana Narkotika*.
- Antonius Rino, Faathir, S., & Tangerang, H. (2020). *Beban Kerja dan Stres Kerja*. <https://www.researchgate.net/publication/360576767>
- Bayuwega, H. G., Wahyuni, I., & Kurniawan, B. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada anggota Polisi Satuan Reserse Kriminal Polres Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 673-681.
- Mahawati, E., & Yuniwati, I. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*.
- Nugrahini, L. (2014). *Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Anggota Polisidi Polresta Surakarta*.
- Ulfah, M., Hum, M., Soetoprawiro, K., Yudha, M. H., Prasetya, P., Adrian, G., Prasetyo, D., Penelitian, L., & Pengabdian Kepada Masyarakat, D. (2013). *Sistem Pertanggungjawaban Hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia secara Organisasional maupun Personal*.